

## JCI Daily Data

17-February		6,830.88
Change (dtd/ytd)	2.90%	-3.52%
Volume (bn/shares)		18.88
Value (tn IDR)		11.70
Net Buy (Sell, bn IDR)		1,076.00

## Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.9
US Inflation Rate (YoY)	2.9	2.7
US FFR	4.50	4.75
Ind Real GDP (YoY)	4.95	5.05
Ind Inflation rate (YoY)	0.79	1.57
BI 7-day repo rate	5.75	6.00

## Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	44,546.1	0.00	4.63
S&P 500	6,126.8	0.20	3.72
Nasdaq	20,026.8	0.00	2.79
FTSE 100	8,768.0	0.41	7.97
Nikkei	39,161.5	0.03	-1.84
HangSeng	22,616.2	-0.02	12.85
Shanghai	3,355.8	0.27	-1.51
KOSPI	2,610.4	0.75	8.79

## FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16,208	-0.47	0.28
EUR/USD	1.049	-0.06	0.76
GBP/USD	1.262	0.28	0.57
USD/JPY	151.44	-0.58	-3.55

## Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6.832	8.10	-19.80
US	4.493	1.60	-4.10
UK	4.528	2.85	-8.05
Japan	1.378	3.70	30.80

## Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	71.2	0.74	0.34
Gold (USD/Onc)	2,911.7	0.38	10.48
Nickel (USD/Ton)	15,495.1	0.05	0.03
CPO (MYR/Ton)	4,742.0	0.36	-3.72
Tin (USD/Mtr Ton)	32,662.0	0.00	11.49
Coal (USD/Ton)	102.0	-0.73	-18.11

## Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



## Key Points:

- IHSG menguat +2,90% ke level 6.830,88
- Imbal hasil SBN turun -1,8003bps
- Nilai USDIDR terapresiasi di level 16.208.
- Neraca perdagangan Indonesia periode Januari mengalami surplus USD3,452 Miliar atau lampau estimasi ekonom USD1,774 Miliar. Serta, *wait and see* RDG BI.

IHSG ditutup menguat pada perdagangan hari Senin (17/02) sebesar +2,90% di level 6.830, setelah terus mengalami kemerosotan selama enam hari berturut-turut. Pergerakan IHSG menguat sejalan dengan investor asing yang membukukan *net buy* sebesar IDR1.07 triliun atau *net buy* (ytd) masih mengalami penyusutan sebesar -IDR8.58 triliun. Sembilan dari sebelas sektor mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan kenaikan tertinggi pada perdagangan hari kemarin adalah sektor barang baku (+3,67%) disusul sektor energi dan sektor perindustrian masing-masing sebesar +3,30% dan +2,38%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat naik +0,10% pada perdagangan hari Senin (17/02). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terapresiasi 0,47% di level Rp16.208 per dollar US.

Memperingati hari Presiden, Bursa AS semalam tidak ada perdagangan. Beralih ke pasar Asia, Indeks di Kawasan Asia Pasific bergerak melemah seiring dengan penantian pengumuman kebijakan suku bunga dari Bank Sentral Australia. Indeks Jepang dan Korea Selatan berfluktuatif sementara Australia turun. Investor di Asia juga akan fokus pada sektor teknologi, setelah Ai DeepSeek berhasil mendorong saham – saham di Kawasan tersebut lebih dari USD1 triliun.

## Market Comment:

Pada perdagangan hari ini akan dipengaruhi oleh sentiment global dimana kekhawatiran terhadap tensi perang dagang yang cenderung mereda. Sedangkan dari dalam negeri surplus neraca perdagangan yang diatas perkiraan serta penantian data keputusan kebijakan moneter bank sentral Indonesia akan menjadi katalis penggerak pasar pada hari ini. Kami masih optimis IHSG hari ini dapat kembali melanjutkan penguatan dengan dange perdagangan diperkirakan bergerak pada 6.809 – 6.913. dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.8 – 6.9.

## Macroeconomics Updates

**Surplus Perdagangan Zona Euro Melebihi Perkiraan.** Surplus perdagangan Zona Euro menyempit menjadi €15,5 miliar pada Desember 2024 dari €16,4 miliar pada tahun sebelumnya, di atas ekspektasi pasar sebesar €14,4 miliar. Impor naik 3,8% dari tahun sebelumnya menjadi €211 miliar dan ekspor meningkat 3,1% menjadi €226,5 miliar. Untuk tahun 2024, surplus perdagangan Uni Eropa meningkat tajam menjadi € 150,1 miliar dari € 34,4 miliar. (Trading Economics)

**Neraca Perdagangan Januari 2025 Surplus USD3,45 Miliar, Pecahkan Rekor 57 Bulan Berturut.** Badan Pusat Statistik mengumumkan neraca perdagangan barang Indonesia mencapai surplus USD3,45 miliar per Januari 2025. Dengan demikian, Indonesia mencatatkan surplus selama 57 bulan berturut-turut sejak Mei 2020. Plt. Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Amalia Adininggar Widyasanti mengatakan angka surplus neraca perdagangan ditopang dengan tiga terbesar Amerika Serikat (USD1,58 miliar), India (USD0,77 miliar), dan Filipina (USD0,73 miliar). Badan Pusat Statistik (BPS) juga melaporkan bahwa ekspor Indonesia pada Januari 2025 mencapai USD21,45 miliar, mengalami penurunan 8,45% secara bulanan. Penurunan ini terutama disebabkan oleh merosotnya ekspor migas dan nonmigas. Selanjutnya tercatat, nilai impor Indonesia Januari 2025 mencapai USD18, turun 15,18% dibandingkan dengan Desember 2024. (Bisnis Indonesia)

**Ekonomi Uni Eropa Terganggu Ketidakpastian Tarif Trump.** Ketidakpastian perdagangan terjadi di kawasan Uni Eropa. Kondisi itu setelah oterkait rencana Presiden AS Donald Trump untuk mengenakan tarif terhadap Uni Eropa mulai berdampak pada kondisi perekonomian blok tersebut. Hal itu diungkapkan oleh Komisaris Ekonomi Uni Eropa Valdis Dombrovskis dalam konferensi pers setelah pertemuan para menteri keuangan Kawasan Euro di Brussels pada Senin (17/2/2025) waktu setempat. Dombrovskis mengatakan ketidakpastian tersebut telah menimbulkan efek negatif, salah satunya dengan membatasi investasi. Selain itu, kenaikan harga energi dalam beberapa bulan terakhir juga menghambat produksi. Namun, pasar tenaga kerja yang tangguh serta disinflasi yang tetap berada pada jalurnya diharapkan dapat membantu meningkatkan momentum pertumbuhan secara bertahap, meskipun lebih rendah dari perkiraan sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

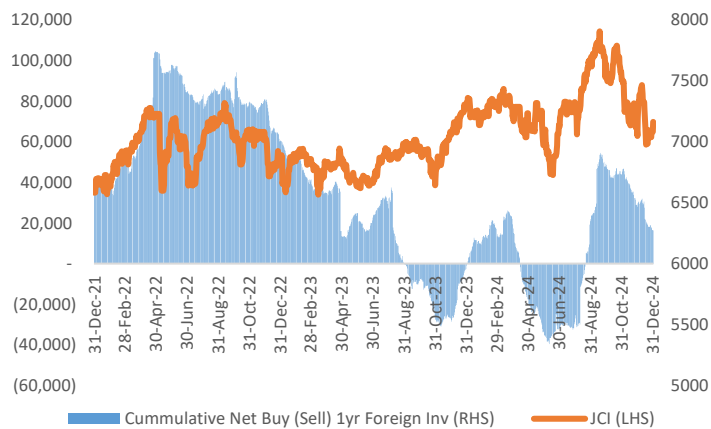
## Corporate Actions

**Humpuss Maritim (HUMI) Tambah Armada Kapal Tanker Minyak.** PT Humpuss Maritim Internasional Tbk (HUMI) terus memperkuat posisinya di industri pelayaran dengan menambah satu unit kapal tanker minyak, yaitu MT Marlin 88. Kapal tersebut memiliki kapasitas tanki yang sangat ideal, yaitu 50,322.80 cu meters dengan bobot mati (DWT) sebesar 34.995. Dengan spesifikasi tersebut, MT Marlin 88 dioptimalkan sebagai angkutan produk minyak kategori *clean product*, yang mencakup berbagai jenis kargo seperti Peralite, Pertadex, Dextrite, Pertamax, Pertamax Turbo, Kerosene (Kero), Solar, Biosolar, Intermedia, HOMC, Naphtha, Light Naphtha, dan Fame. Kapal tanker minyak MT Marlin 88 dirancang untuk memenuhi standar keselamatan dan lingkungan yang ketat untuk menjaga kualitas kargo yang diangkut, serta memastikan pengiriman yang lebih aman dan tepat waktu ke berbagai wilayah di Indonesia. (Investor Daily)

**Dharma Polimetal (DRMA) Incar Kenaikan Penjualan PowerAce Naik 20%.** Emiten komponen otomotif besutan konglomerat TP Rachmat PT Dharma Polimetal Tbk. (DRMA) membidik kenaikan penjualan produk motor roda tiga, PowerAce, naik hingga 20% pada 2025. Emiten berkode saham DRMA itu mencatat penjualan PowerAce mencapai 4.000 unit pada 2024 lewat 43 dealer perseroan yang tersebar di Tanah Air. President Direktur Dharma Polimetal Irianto Santoso mengatakan tahun ini perseroan memasang target penjualan PowerAce sebanyak 5.000 unit dan menambah enam titik dealer eksklusif. Sebelumnya, Irianto menjelaskan bahwa perseroan juga menjalankan strategi diversifikasi dalam menghadapi tren lesunya industri otomotif Tanah Air. Strategi DRMA itu dilakukan dalam rangka menggenjot kinerja penjualan di tengah lesunya industri otomotif. (Bisnis Indonesia)

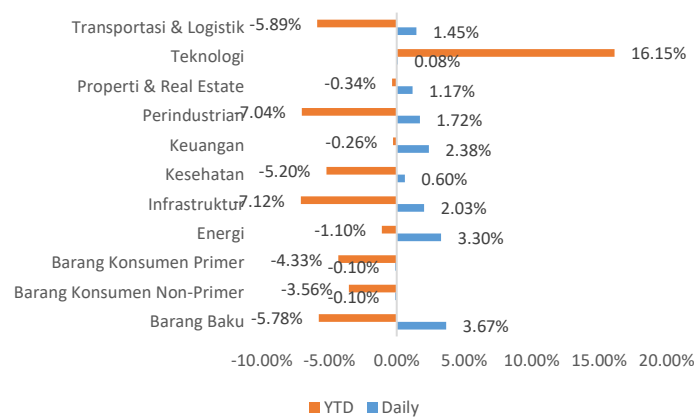
**Segar Kumala (BUAH) Gelar Ekspansi.** PT Segar Kumala Indonesia Tbk (BUAH) terus memperluas jangkauan bisnisnya dengan membuka dua cabang baru di Kota Ternate dan Jayapura. Langkah ini merupakan bagian dari strategi ekspansi perseroan untuk memperkuat rantai distribusi di wilayah Indonesia Timur, seiring dengan meningkatnya permintaan buah segar di kawasan tersebut. Corporate Secretary Segar Kumala Buah Syanne menyatakan, bahwa pembukaan cabang baru ini mencerminkan optimisme perusahaan terhadap prospek industri buah segar di Indonesia. Dua cabang baru tersebut menambah kapasitas penyimpanan BUAH sebesar 500 ton. (Investor Daily)

**Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv**



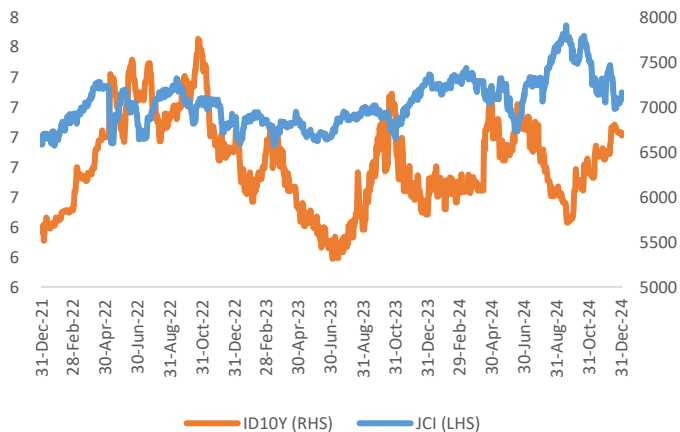
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

**Figure 2. Sectors Movement**



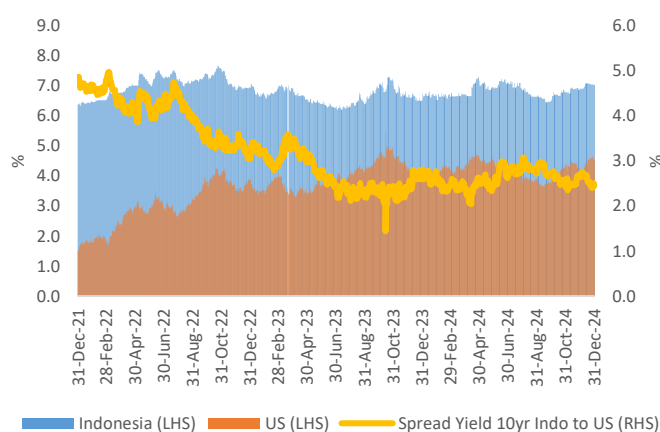
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

**Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield**



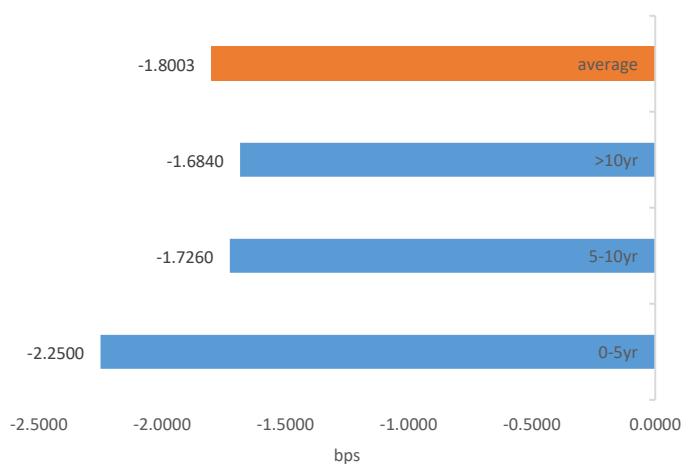
Source: Investing; PLI Research

**Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US**



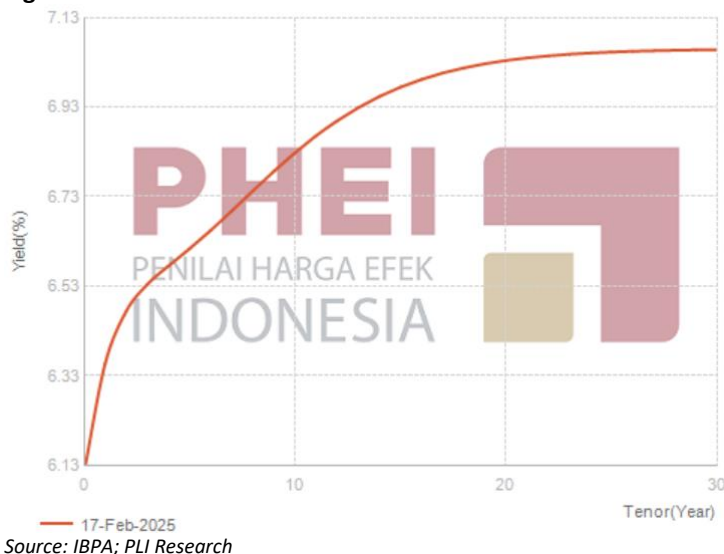
Source: Investing; PLI Research

**Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)**



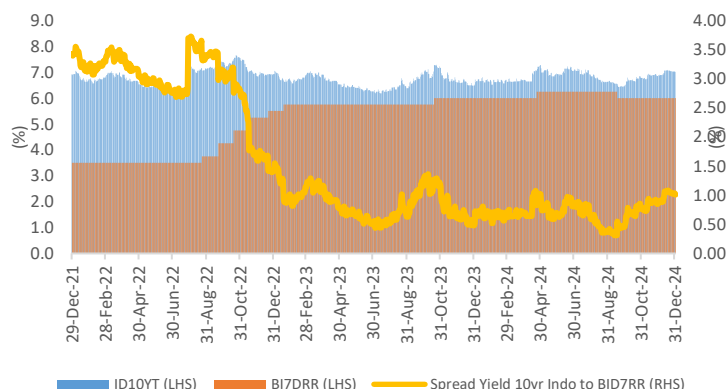
Source: IBPA; PLI Research

**Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve**



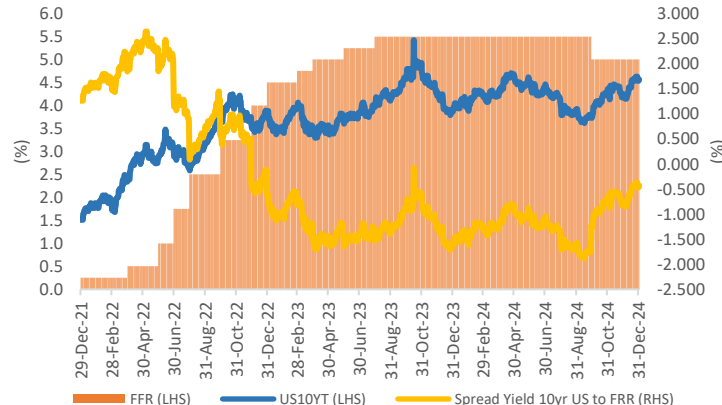
Source: IBPA; PLI Research

**Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR**



Source: Infovesta; PLI Research

**Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR**



Source: Infovesta; PLI Research

**Figure 9. Top 10 Gainers**

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	SMIL	183	136	34.56%
2	DATA	1,140	915	24.59%
3	PMMP	66	55	20.00%
4	ENAK	610	515	18.45%
5	RATU	9,100	7,800	16.67%
6	WAPO	135	116	16.38%
7	CUAN	8,600	7,500	14.67%
8	BREN	7,025	6,150	14.23%
9	SAPX	700	615	13.82%
10	JIHD	1,120	995	12.56%

Source: IDX; PLI Research

**Figure 10. Top 10 Losers**

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	CMNP	2,730	3,000	-9.00%
2	AIMS	364	396	-8.08%
3	BEER	130	140	-7.14%
4	NFCX	1,380	1,485	-7.07%
5	TMPO	147	158	-6.96%
6	MSIN	625	670	-6.72%
7	SAME	306	326	-6.13%
8	KOBX	156	165	-5.45%
9	TRON	140	148	-5.41%
10	LIFE	5,700	6,025	-5.39%

Source: IDX; PLI Research

**Figure 11. Top Trading Value**

No	Ticker	Value	(%)
1	BMRI	1,202	10.27%
2	BBRI	1,159	9.90%
3	BBCA	831	7.10%
4	BRMS	661	5.65%
5	PTRO	435	3.71%
6	PANI	384	3.28%
7	TLKM	368	3.14%
8	BREN	308	2.63%
9	CUAN	303	2.59%
10	RAJA	296	2.53%

Source: IDX; PLI Research

**Figure 12. Top Trading Frequency**

No	Ticker	Freq.	(%)
1	AWAN	195,688	14.11%
2	BBRI	48,845	3.52%
3	PTRO	36,275	2.61%
4	BMRI	33,544	2.42%
5	PANI	31,571	2.28%
6	WIFI	31,367	2.26%
7	PSAB	29,827	2.15%
8	CUAN	26,982	1.94%
9	BREN	26,899	1.94%
10	RAJA	23,761	1.71%

Source: IDX; PLI Research



**Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates**

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	6.5362	99.8296	6.5895	99.5908	6.8830	98.2716
FR0103	07/15/35	6.7623	99.9008	6.8287	99.4125	7.1014	97.4301
FR0106	08/15/40	6.9585	101.5633	7.0280	100.9061	7.2773	98.5860
FR0107	08/15/45	7.0024	101.3229	7.0512	100.7924	7.2672	98.4848

Source: IBPA; PLI Research

**Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve**

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6.1276	6.1935	6.5510	7.2104	8.4708	6.3005	6.7020	7.3451	8.6176
1	6.3516	6.5616	6.8720	8.2312	9.4951	6.6337	7.0223	8.3867	9.6516
2	6.4687	6.7375	7.0898	8.6830	9.9883	6.8120	7.2299	8.8704	10.1196
3	6.5289	6.8433	7.2524	8.9478	10.4015	6.9240	7.3762	9.1353	10.5443
4	6.5701	6.9376	7.3940	9.1650	10.7807	7.0211	7.5018	9.3378	10.9375
5	6.6085	7.0312	7.5235	9.3529	11.0905	7.1160	7.6199	9.5121	11.2483
6	6.6493	7.1208	7.6407	9.5071	11.3180	7.2079	7.7322	9.6600	11.4658
7	6.6929	7.2013	7.7438	9.6258	11.4723	7.2929	7.8365	9.7795	11.6055
8	6.7376	7.2697	7.8317	9.7124	11.5711	7.3679	7.9306	9.8716	11.6900
9	6.7815	7.3252	7.9045	9.7728	11.6317	7.4316	8.0130	9.9396	11.7389
10	6.8229	7.3688	7.9634	9.8136	11.6676	7.4838	8.0833	9.9882	11.7662

Source: IBPA; PLI Research

**Figure 15. Economic Calendar**

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
2/18/2025	JP	BoJ Takada Speech	February	-	-
2/18/2025	GB	Unemployment Rate	December	4.4%	4.5%
2/18/2025	GB	Average Earnings incld. Bonus (3Mo/Yr)	December	5.6%	5.9%
2/18/2025	GB	BoE Gov Bailey Speech	February	-	-

Source: Trading Economics; PLI Research

## Investment Research Team

**Gilang Pradiyo**  
VP Investment

**Suryani Salim**  
DH Investment Research

**Toga Yasin Panjaitan**  
Spv Investment Research

**Marliana Aprilia**  
Investment Research

### PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12  
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

#### Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.